

**Peran dan Tantangan Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat yang Bebas di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu**

**Rypho Delzy Perkasa<sup>1</sup>, Wiwid Nur Sulistiani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
ryphodelzy@gmail.com<sup>1</sup>, wiwidsulistiani@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Cooperatives play a crucial role in the economic development of the community, especially in rural areas like Namo Bintang Village, Pancur Baru District. Cooperatives can be an effective means to stimulate economic growth and improve the welfare of the community. However, in carrying out their role, cooperatives face various challenges that need to be overcome in order to provide the greatest benefit to the community. This research aims to analyze the role of cooperatives in the economic development of the community in Namo Bintang Village and identify the challenges faced by cooperatives in achieving their goals. The research methodology used in this study is field research, which includes interviews and direct observations of cooperatives in Namo Bintang Village. The research identifies several challenges faced by cooperatives in Namo Bintang Village. First, the limited capital affects the ability of cooperatives to provide loans to their members. Second, the lack of access to a wider market limits the sale of cooperative products. Third, the lack of involvement of the younger generation in cooperative activities threatens the sustainability of cooperatives in the future. In addressing these challenges, several recommendations are given. First, the government needs to provide financial and technical support to cooperatives through mentoring and training programs. Second, cooperatives need to innovate in product marketing and expand their networks. Third, cooperatives must actively involve the younger generation by involving them in the decision-making process and providing opportunities for skills development.*

**Keywords:** cooperative, economic development, challenges, and marketing

**ABSTRAK**

Koperasi berperan penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, terutama di pedesaan seperti Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Koperasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam menjalankan perannya, koperasi menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang meliputi wawancara dan observasi langsung terhadap koperasi di Desa Namo Bintang. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi koperasi di Desa Namo Bintang. Pertama, adanya keterbatasan modal yang memengaruhi kemampuan koperasi untuk memberikan pinjaman kepada anggotanya. Kedua, kurangnya akses pasar yang lebih luas membatasi penjualan produk koperasi. Ketiga, kurangnya keterlibatan generasi muda dalam kegiatan koperasi mengancam keberlangsungan koperasi di masa depan. Dalam mengatasi tantangan tersebut, beberapa rekomendasi diberikan.

Pertama, pemerintah perlu memberikan dukungan finansial dan teknis kepada koperasi melalui program pendampingan dan pelatihan. Kedua, koperasi perlu berinovasi dalam pemasaran produk dan memperluas jaringannya. Ketiga, koperasi harus secara aktif melibatkan generasi muda dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan untuk pengembangan keterampilan.

**Kata kunci:** koperasi, perkembangan ekonomi, tantangan, dan pemasaran

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi serta masyarakat sekitarnya. Di dalam lingkungan Desa Namo Bintang, koperasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian, dengan berdirinya koperasi ini dapat mengurangi kesenjangan sosial, serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu peran koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat adalah sebagai sarana untuk menunjang modal serta mengorganisir dan mengembangkan usaha bersama. Melalui koperasi, masyarakat di Desa Namo Bintang dapat menggabungkan sumber daya dan tenaga kerja mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha secara bersama-sama. Dalam koperasi, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, sehingga tercipta keadilan dan kesetaraan dalam berusaha.

Selain itu, koperasi juga memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Melalui program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi, anggota koperasi dapat meningkatkan kompetensi dan kapasitas mereka dalam mengelola usaha. Hal ini akan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, serta efisiensi dan produktivitas usaha. Di balik peran pentingnya, koperasi juga menghadapi tantangan dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap modal dan sumber daya yang memadai. Modal merupakan salah satu faktor kunci dalam memulai atau mengembangkan usaha, namun, tidak semua anggota koperasi memiliki akses yang memadai terhadap modal tersebut. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan sarana pendukung juga dapat menjadi kendala dalam mengoptimalkan potensi ekonomi desa.

Tantangan lain yang dihadapi koperasi adalah persaingan dengan pelaku usaha lain di luar koperasi. Di dalam pasar bebas, persaingan menjadi semakin ketat. Koperasi perlu memiliki strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha lain, baik dalam hal kualitas produk atau jasa, harga yang kompetitif, maupun pemasaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan tantangan koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Melalui pemahaman yang penulis dapatkan di dalam Undang-undang tentang koperasi yang berlaku di Indonesia adalah Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pengertian Koperasi**

Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kerjasama dan partisipasi aktif dalam usaha bersama. Koperasi memiliki prinsip-prinsip dasar yang mengedepankan nilai-nilai seperti keadilan, demokrasi, kesetaraan, tanggung jawab sosial, dan kemandirian. Makalah ini akan membahas secara umum tentang koperasi, termasuk definisi, sejarah, prinsip-prinsip, struktur organisasi, kegiatan, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh koperasi. Koperasi dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh anggota-anggotanya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama. Koperasi berbeda dengan bentuk organisasi ekonomi lainnya karena anggotanya memiliki kedudukan yang sama dan berhak ikut serta dalam mengambil keputusan dalam organisasi.

### **Pengembangan Ekonomi**

Pengembangan ekonomi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh suatu negara atau wilayah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan utama dari pengembangan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan per kapita, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengembangan Ekonomi:

1. Kebijakan Makroekonomi: Stabilitas moneter, kebijakan fiskal, kebijakan perdagangan internasional, dan kebijakan investasi memiliki peran penting dalam mengarahkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan iklim investasi yang kondusif.
2. Infrastruktur: Pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan transportasi, energi, telekomunikasi, dan fasilitas publik lainnya, sangat penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan menghubungkan wilayah yang terisolasi.
3. Sumber Daya Manusia: Peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan, dan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi.
4. Inovasi dan Teknologi: Perkembangan teknologi dan inovasi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam riset dan pengembangan serta penerapan teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing ekonomi.
5. Kebijakan Industri: Peningkatan daya saing industri melalui pemberian insentif, dukungan riset dan pengembangan, perlindungan hak kekayaan intelektual, serta pengembangan kewirausahaan dan inovasi dalam sektor industri.

6. Akses Keuangan: Meningkatkan akses keuangan, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya saing sektor riil.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode yang menggunakan penelitian kuantitatif, yang merupakan suatu cara yang digunakan di dalam rangka kegiatan penelitian ini, sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan metode penelitian ini data yang diperoleh semakin lengkap untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi hingga kini. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi yang langsung diambil dari lokasi penelitian yaitu Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Yang di mana di dalam penelitian ini pula memiliki dokumentasi yang penting berupa berkas dan informasi di lokasi, penelitian ini juga melibatkan beberapa orang yang telah diwawancarai sebagai bukti atau pertanggungjawaban yang akan bisa diterima.

Di dalam observasi ini juga memiliki manfaat yang penting untuk artikel yang disusun yang di mana dengan adanya dokumentasi ini memperkuat dan memperkuat data yang dimiliki dalam penyusunan artikel yang disusun. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang memiliki proses berbeda dari pada penelitian kuantitatif. Metode kualitatif memiliki gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang kurang jelas. Penelitian kualitatif mengkaji partisipan dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. observasi
2. wawancara
3. dokumentasi

Teknik analisis data:

1. reduksi data
2. penyajian data
3. penarikan kesimpulan

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian yang didapatkan dari beberapa sumber yang telah penulis dapatkan banyak sekali, termasuk mengenai koperasi yang berdiri di Desa Namo Bintang yang memiliki banyak sekali fungsi selain untuk membantu perekonomian masyarakat di sana juga memiliki banyak peran dan hal yang sangat membantu di dalam perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Peran Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi yang berada di Desa Namo Bintang kecamatan Pancur Batu

Pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru, dapat melibatkan peran penting dari koperasi. Koperasi adalah suatu bentuk organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai peran dan tantangan koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang:

Koperasi juga merupakan sebuah organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok orang atau masyarakat yang memiliki tujuan yang sama untuk menyejahterakan rakyat ataupun untuk menjalin tali persaudaran di antara sama anggota masyarakat yang berada di dalam organisasi yaitu koperasi. Koperasi juga memiliki potensi yang baik untuk memenuhi kebutuhan hal tersebut berdasarkan pada sebuah prinsip koperasi itu sendiri, antara lain keanggotaan sukarela, pengelolaan demokratis, partisipasi ekonomi anggota, otonomi dan independensi, pendidikan, pelatihan, dan informasi, serta kerja sama antar koperasi.

Termasuk koperasi yang berada di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu juga memiliki beberapa potensi yang cukup baik di dalam koperasi itu sendiri di dalam hal itu juga koperasi yang berada di Desa Namo Bintang tersebut memiliki peran penting di dalam pelaksanaan keanggotaan koperasi jadi di dalam perekonomian tersebut memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:

- Adanya peningkatan perekonomian anggota koperasi yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian anggota melalui berbagai kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan pemasaran barang atau jasa. Dengan terbentuknya organisasi koperasi ini yang secara bersama, anggota koperasi dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dibandingkan jika mereka beroperasi sendiri.
- Adanya pemberdayaan masyarakat yang di mana koperasi juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Yang memberikan kesempatan kepada anggota untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Hal ini memberikan peluang bagi anggota koperasi untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kepemimpinan mereka.
- Adanya pendidikan dan pelatihan yang di mana koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggotanya untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip koperasi, manajemen usaha, dan keahlian lain yang relevan. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usaha mereka sendiri dan memperoleh pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- Adanya peremasaran dan distribusi yang berpotensi di dalam koperasi dapat membantu anggotanya dalam pemasaran dan distribusi produk atau jasa. Dengan beroperasi sebagai kelompok, koperasi dapat memperoleh kekuatan tawar yang lebih besar dalam negosiasi harga, akses ke pasar yang lebih luas, dan meminimalkan biaya distribusi.

- Penyediaan akses ke modal koperasi dapat menyediakan akses anggota ke modal melalui mekanisme seperti simpan pinjam atau kredit koperasi. Ini membantu anggota untuk memperoleh modal yang diperlukan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka.

Dilihat dari jenis koperasi yang berada di Desa Namo Bintang ini merupakan sebuah koperasi serba usaha, yaitu sebuah koperasi yang aktif di dalam segala bidang seperti dalam bidang usaha, simpan pinjam, produksi pemasaran serta jasa. Koperasi ini sering disebut dengan Koperasi Unit Desa (KUD), berdirinya Koperasi Unit Desa ini merupakan sebuah bentuk untuk menyejahterakan rakyat sekitar dengan terpenuhinya sebuah kebutuhan masyarakat yang mana pada umumnya masyarakat desa tersebut bekerja sebagai petani dan juga sebagai buruh industri. Dengan adanya koperasi ini membuat masyarakat di daerah Desa Namo Bintang ini menjadi dengan mudah untuk didapatkan oleh mereka. Adapun kebutuhan yang bisa dipenuhi oleh koperasi tersebut yaitu:

- Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Koperasi dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa Namo Bintang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Dengan menjadi anggota koperasi, masyarakat dapat mengakses sumber daya dan modal yang lebih besar untuk mengembangkan usaha mereka. Koperasi juga dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggotanya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang usaha.
- Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan melalui koperasi, masyarakat dapat memperoleh akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan nilai tambah produk atau jasa mereka. Koperasi juga dapat memberikan akses ke modal usaha dengan suku bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan formal. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi serta masyarakat Desa Namo Bintang secara keseluruhan.
- Pengembangan Infrastruktur dan Sarana Usaha Koperasi dapat berperan dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur dan sarana usaha yang mendukung aktivitas ekonomi di Desa Namo Bintang. Misalnya, koperasi dapat membangun gudang penyimpanan atau fasilitas pengolahan produk pertanian untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal. Koperasi juga dapat membantu menyediakan sarana pendukung seperti alat produksi, distribusi, atau akses ke teknologi.
- Pemberdayaan Sosial dan Solidaritas koperasi juga memiliki peran penting dalam membangun hubungan sosial dan solidaritas di masyarakat. Melalui koperasi, anggota dapat saling bekerja sama, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta membantu satu sama lain dalam menghadapi tantangan ekonomi. Hal ini dapat memperkuat ikatan sosial antara anggota koperasi dan masyarakat Desa Namo Bintang secara keseluruhan.

**Modal yang dibutuhkan Koperasi dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu**

Modal merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha, begitu juga dengan koperasi yang berada di Desa Namo Bintang tersebut. Koperasi ini memberikan sebuah dana yang digunakan untuk menyejahterakan masyarakat yang berada di desa tersebut. Modal yang dibutuhkan oleh koperasi itu sendiri berupa modal sendiri, di dalam modal itu sendiri memiliki jenis modal yang berpengaruh oleh koperasi itu sendiri seperti modal sendiri, modal sendiri ini merupakan sebuah dana yang dikeluarkan oleh seserang yang dikumpulkan dari berbagai dana simpanan pokok dan juga simpanan wajib serta adanya dana cadangan dari masyarakat untuk masyarakat.

Dari data yang didapatkan dari masyarakat sekitar adanya hasil usaha yang dibagi oleh masyarakat untuk koperasi yang terbentuk dari penghitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mana sisa hasil usaha ini diperhitungkan setiap satu bulan sekali. Sisa hasil usaha itu sendiri merupakan sebuah laba koperasi yang disimpan melalui bentuk data. Seperti data yang diperoleh yaitu penerimaan koperasi dimulai dari tanggal 1 april 1996 sebesar Rp20.000.000,00 dan seluruh biaya mulai dari ongkos hingga pajak dan penyusunan selama periode yang sama adalah Rp16.000.000,00.

$$\begin{aligned} \text{SHU} &= \text{P} - \text{B} \\ &= 20.000.000,00 - 16.000.000,00 \\ &= 20.000.000,00 - 16000.000,00 = 4000.000 \end{aligned}$$

Jadi dana yang digunakan untuk membantu pengembangan serta perluasan investasi koperasi, maka SHU yang bisa digunakan untuk dibagikan kepada masyarakat atau anggota koperasi. Adapun pembagian sisa hasil usahanya yaitu sebagai berikut:

Gunawan merupakan seorang anggota koperasi yang berada di Desa Namo Bintang Pancur Batu. Selama satu bulan sekali Gunawan menyetorkan kepada koperasi sebesar Rp100.000 sedangkan jumlah seluruh modal koperasi di Desa Namo Bintang Pancur Batu sebesar Rp50.0000.000,00 dan pada tahun 2023, SHU koperasi di Desa Namo Bintang sebesar Rp10.0000.000,00, berdasarkan keputusan rapat dari parang anggota koperasi Desa Namo Bintang Pancur Batu, SHU yang digunakan untuk jasa modal adalah 10%. Maka besaran SHU yang diperoleh oleh gunawan:

$$\begin{aligned} \text{SHU untuk jasa modal} &= 10\% \times \text{Rp } 1000,000,00 \\ &= \text{Rp } 1.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SHU Gunawan} &= \text{Rp}100.000,00 \times \text{Rp}1.000,000,00 \\ &= \text{Rp}50.000.000,0 \\ &= \text{Rp } 2.000,00 \end{aligned}$$

Jadi SHU yang diterima oleh Gunawan pada bulan itu adalah Rp2.000,00. Data di atas merupakan salah satu data yang diterima dari hasil wawancara dari salah satu anggota koperasi yang berada di Desa Namo Bintang Pancur Batu. Jadi setiap anggota memiliki dana yang setiap bulan harus dibayar. Hal ini merupakan dana simpan pinjam yang diterima oleh setiap seorang anggota koperasi yang telah diatur oleh seseorang yang wajib memberikan dana tersebut kepada ketua pelaksanaan keanggotaan koperasi yang berada di Desa Namo Bintang Pancur Batu.

Tantangan Koperasi dalam Ekonomi Masyarakat yang Berada di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu

Setiap organisasi ataupun kegiatan yang kita lakukan pasti memiliki sebuah rintangan yang pasti akan dihadapi, begitu pula dengan koperasi. Koperasi juga memiliki banyak sekali tantangan ataupun fenomena yang terdapat di dalamnya. Adanya sebuah kendala yang didapatkan tak akan mampu menghancurkan ataupun melemahkan koperasi, namun untuk mendapatkan koperasi yang jauh lebih baik banyak sekali rintangan yang dihadapi terutama di dalam bidang ekonomi, Perekonomian setiap warga pasti berbeda-beda dan pasti memiliki pasang surut dalam kegiatan ekonominya.

Koperasi juga merupakan lembaga ekonomi yang memiliki peran penting di dalam pengembangan perekonomian masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Namo. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi koperasi dalam ekonomi masyarakat Desa Namo Bintang.

- Keterbatasan Sumber Daya Desa Namo Bintang mungkin memiliki keterbatasan sumber daya manusia, modal, dan infrastruktur. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan koperasi untuk mengelola usaha dan menyediakan layanan kepada anggota. Dibutuhkan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi, serta mendapatkan dukungan modal dan infrastruktur yang memadai.
- Rendahnya Pendapatan masyarakat di Desa Namo Bintang mungkin menghadapi masalah rendahnya pendapatan. Ini dapat memengaruhi kemampuan anggota koperasi untuk berinvestasi dalam koperasi atau memperoleh pinjaman. Koperasi perlu mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan pendapatan anggotanya, misalnya melalui diversifikasi usaha atau akses ke pasar yang lebih luas.
- Pendidikan dan Kesadaran. Tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap koperasi mungkin masih rendah. Banyak anggota koperasi mungkin tidak sepenuhnya memahami manfaat dan potensi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, koperasi perlu melakukan upaya edukasi dan sosialisasi agar anggota dapat memahami peran koperasi serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.
- Persaingan Usaha koperasi di Desa Namo Bintang mungkin harus bersaing dengan bisnis lain yang ada di sekitar mereka. Persaingan dapat terjadi dari usaha swasta atau sektor informal lainnya. Koperasi perlu mengembangkan



strategi pemasaran dan diferensiasi produk agar tetap relevan dan dapat bersaing dalam pasar yang kompetitif.

- Akses ke Pasar dan Teknologi Desa Namo Bintang mungkin memiliki akses terbatas ke pasar dan teknologi. Ini dapat membatasi kemampuan koperasi untuk memasarkan produk mereka dan mengadopsi teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi. Diperlukan upaya untuk meningkatkan akses pasar melalui kerja sama antar koperasi, serta pendekatan inovatif dalam mengadopsi teknologi yang sesuai dengan kondisi desa.
- Manajemen yang Efektif. Koperasi membutuhkan manajemen yang efektif untuk mengelola operasional dan keuangan mereka. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan manajerial dapat menjadi tantangan bagi koperasi di Desa Namo Bintang. Diperlukan peningkatan kapasitas manajemen melalui pelatihan dan pendampingan agar koperasi dapat beroperasi secara efisien dan mengelola risiko dengan baik.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Koperasi di Desa Namo Bintang memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi juga memiliki peran penting di dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Koperasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan akses ke pasar yang lebih luas serta modal usaha dengan suku bunga yang lebih rendah. Namun, koperasi juga menghadapi beberapa tantangan seperti persaingan usaha, akses terbatas ke pasar dan teknologi, serta manajemen yang efektif. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha lain dan meningkatkan kapasitas manajemen melalui pelatihan dan pendampingan. Dengan demikian, koperasi dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Desa Namo Bintang.

Modal juga merupakan faktor penting dalam pengembangan koperasi dan masyarakat di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Baru. Koperasi membutuhkan modal sendiri yang diperoleh dari dana simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan untuk dapat memberikan akses ke modal usaha dengan suku bunga yang lebih rendah bagi anggota koperasi. Modal ini digunakan untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan menyejahterakan masyarakat di Desa Namo Bintang. Oleh karena itu, koperasi perlu mengelola modal dengan baik dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan modal yang tersedia. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan dukungan finansial dan teknis kepada koperasi melalui program mentoring dan pelatihan untuk meningkatkan modal dan kapasitas manajemen koperasi.

Koperasi yang berada di Desa Namo Bintang, Kecamatan Pancur Batu, juga menghadapi beberapa tantangan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan sumber daya manusia, modal, dan

infrastruktur yang dapat memengaruhi kemampuan koperasi untuk mengelola usaha dan menyediakan layanan kepada anggota. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota koperasi, serta mendapatkan dukungan modal dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, koperasi juga dihadapkan pada tantangan persaingan usaha, akses terbatas ke pasar dan teknologi, serta manajemen yang efektif. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha lain dan meningkatkan kapasitas manajemen melalui pelatihan dan pendampingan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, koperasi dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Desa Namo Bintang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Deliano, Mov, (2007). *Ilmu pengetahuan Ekonomi*, Esis. h 33-34  
Alam, (2007). *Ekonomi dasar*, PT Galora aksara pratama, h 95-98